

KONSEP INFORMASI

Chairul Furqon

Outline

1. Pengertian Data & Informasi
2. Siklus Informasi
3. Kualitas Informasi
4. Sumber Informasi
5. Nilai Informasi
6. Arsitektur Informasi untuk Organisasi



Transformasi data menjadi informasi

1. PENGERTIAN DATA & INFORMASI

DATA merupakan:

- Sumber bagi informasi
- Bentuk jamak dari bentuk tunggal datum atau data item
- Kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata
- Terdiri dari fakta-fakta dan angka-angka, yang secara relatif tidak berarti bagi pemakai
- Dapat berupa; nama dan alamat mahasiswa, nilai-nilai ujian, dsb.

1. PENGERTIAN DATA & INFORMASI

- Semua data adalah fakta
- Informasi bukanlah fakta walau berasal dari data
- Tidak semua data dapat menjadi informasi

1. PENGERTIAN DATA & INFORMASI

- Data: himpunan simbol atau stimulan yang tidak/belum mempunyai arti atau nilai apapun secara tersendiri
- Informasi: data yang telah diproses menurut sekumpulan aturan dan telah memiliki arti atau nilai

1. PENGERTIAN DATA & INFORMASI

Contoh Data & Informasi:

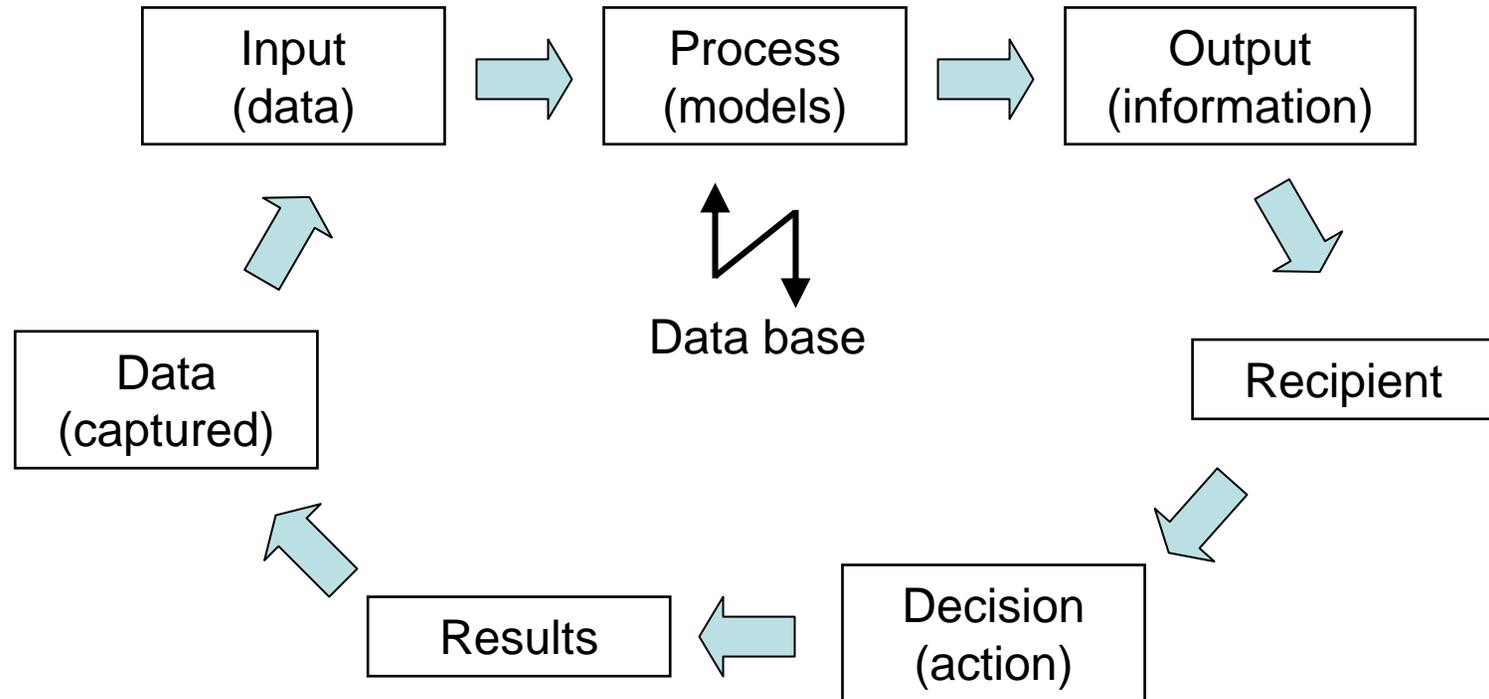
- Data: ..., 160, 150, 165, 145, 170, ...
- Informasi: dari data tersebut, ditambahkan penjelasan; “angka-angka itu merupakan tinggi mahasiswa yang menjalani tes kesehatan” kemudian kita dapat mengolah data tersebut sehingga diperoleh tinggi badan rata-rata, etc.

1. PENGERTIAN DATA & INFORMASI

Kurt Christoff mengemukakan perbedaan data dan informasi sbb:

DATA	INFORMASI
<ul style="list-style-type: none">•Fakta yang disimpan•Ada tapi tidak aktif•Berdasarkan teknologi•Dikumpulkan dari berbagai sumber	<ul style="list-style-type: none">•Fakta yang diungkapkan•Keberadaannya aktif•Berdasarkan bisnis•Ditransformasikan dari data

2. SIKLUS INFORMASI



2. SIKLUS INFORMASI

- Data yang diolah melalui suatu model (*process*) menjadi informasi
- Diterima oleh penerima informasi (*recipient*) kemudian dibuat keputusan (*decision*) dan melakukan tindakan (*action*)
- Hasil tindakan tersebut (*result*) akan kembali menjadi data yang akan ditangkap (*captured*) sebagai input dan diproses kembali melalui model dst membentuk suatu siklus
- Siklus tsb disebut sebagai *information cycle* atau *data processing cycle*

3. KUALITAS INFORMASI

Informasi yang berkualitas (memiliki nilai bagi pengambilan keputusan), menurut James A Senn, memiliki karakteristik / ciri-ciri sbb:

- a. **Akurat** (*accuracy*); bebas dari kesalahan, tidak bias/menyesatkan, jelas mencerminkan maksudnya
- b. **Bentuk** (*form*); kualitatif atau kuantitatif, numerical atau berupa grafik, ringkas atau rinci, dsb
- c. **Frekuensi** (*frequency*); seberapa sering informasi dibutuhkan, dikumpulkan, atau dihasilkan
- d. **Kelebarannya** (*breadth*); ruang lingkup, meliputi berbagai bidang atau hanya satu bidang saja

3. KUALITAS INFORMASI

- e. **Asal** (*origin*); informasi berasal dari dalam atau luar perusahaan/organisasi
- f. **Orientasi Waktu** (*time horizon*); informasi dapat berorientasi pada masa lalu, masa kini, dan masa mendatang
- g. **Tepat pada waktunya** (*timeliness*); informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan tidak boleh terlambat, keterlambatan dapat mengakibatkan informasi tidak mempunyai nilai lagi
- h. **Relevan** (*relevance*); mempunyai manfaat untuk digunakan sebagaimana mestinya, sesuai peruntukannya

3. KUALITAS INFORMASI

- i. **Lengkap** (*completeness*); mengandung semua data-data penting yang dibutuhkan pengguna informasi
- j. **Ekonomis** (*economies*); informasi yang dihasilkan melalui proses yang ekonomis (dari segi biaya)
- k. **Sederhana** (*simple*); informasi sebaiknya tidak terlalu kompleks, tidak bertele-tele, sehingga memudahkan penentuan prioritas
- l. **Dapat dibuktikan** (*approved*); informasi harus dapat dibuktikan, dapat dicek kebenarannya

4. SUMBER INFORMASI

Sumber informasi:

- Sumber primer; observasi, eksperimen, survey, perkiraan subjektif
- Sumber sekunder; informasi perusahaan, membeli dari sumber lain, publikasi, agen pemerintah

4. SUMBER INFORMASI

Sumber Primer	Kelebihan	Kekurangan
Observasi	pengetahuan langsung, terhindar dari bias	dalam hal ketepatan observasi
Eksperimen	variabel penelitian terkendali	representatif-tidaknya rancangan eksperimen
Survey	cara efisien untuk kelompok besar	dalam hal rancangan kuesioner
Perkiraan subjektif	satu-satunya cara memperoleh informasi	respon tdk dapat di- pertanggungjawabkan

4. SUMBER INFORMASI

Sumber Sekunder	Kelebihan	Kekurangan
Informasi Perusahaan	khusus pd situasi, telah tersedia, murah	dalam hal ketepatan informasi
Membeli dari sumber lain	tersedia informasinya, mudah diperoleh	mahal, kemungkinan bias
Publikasi	biaya murah	kemungkinan bias
Agen Pemerintah	tidak dalam bentuk yang umum	tidak tepat, informasinya terlalu luas

5. NILAI INFORMASI

Nilai informasi ditentukan oleh dua hal:

- Manfaat
- Biaya mendapatkannya

- Suatu informasi dikatakan bernilai, bila manfaatnya lebih besar (efektif) dibandingkan biaya mendapatkannya
- Pengukuran efektivitas; cost effectiveness atau cost benefit

6. ARSITEKTUR INFORMASI UNTUK ORGANISASI / PERUSAHAAN

Arsitektur informasi (Laudon & Laudon):

- *“Bentuk tertentu dari teknologi informasi yang ada pada organisasi tertentu untuk mencapai sasaran atau fungsi yang telah ditetapkan”*
- Terkait dengan bagaimana data dan informasi diproses secara sentralisasi atau didistribusikan

6. ARSITEKTUR INFORMASI UNTUK ORGANISASI / PERUSAHAAN

Arsitektur informasi:

- Harus berdasar kepada kebutuhan organisasi, yaitu dilihat dari sisi fungsional;
 - Pemasaran
 - Manufaktur
 - Keuangan & akuntansi
 - SDM
 - etc.

6. ARSITEKTUR INFORMASI UNTUK ORGANISASI / PERUSAHAAN

- Serta menyesuaikan dengan tingkatan manajemen, yaitu:
 - Stratejik
 - Menengah (manajemen)
 - Pengetahuan
 - Operasional

6. ARSITEKTUR INFORMASI UNTUK ORGANISASI / PERUSAHAAN

Arsitektur informasi organisasi/perusahaan;
Manajer harus mengetahui bagaimana mengatur dan mengkondisikan teknologi komputer yang beragam dan aplikasi sistem bisnis untuk memenuhi kebutuhan informasi pada tiap tingkatan dalam organisasi dan juga kebutuhan organisasi keseluruhan

ARSITEKTUR INFORMASI UNTUK ORGANISASI

